

SKRIPSI

**PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT PADA PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA
SITE BANJARMASIN**



MUHAMMAD FAQIH HAMID

NIT. 21.43.061

**KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN**

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN POLITEKNIK ILMU
PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2025**

**PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA SITE
BANJARMASIN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV Pelayaran

Program Studi Kalk

Disusun dan Diajukan oleh

MUHAMMAD FAQIH HAMID

NIT.21.43.061

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
2025**

SKRIPSI
PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES
KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL
TUGBOAT PT. KARTIKA SAMUDRA ADIJAYA SITE
BANJARMASIN

Disusun dan Diajukan Oleh

MUHAMMAD FAQIH HAMID

NIT. 21.43.061

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian Skripsi
Pada Tanggal 21 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Jumriani, SE., M.Adm., S.D.A.
NIP.19731201 199803 2 008

Gradina Nur Fauziah, S. Si., M.Si
NIP.19880305 201012 2 001

Mengetahui :

A.n. Direktur
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Pembantu Direktur I

Ketua Program Studi KALK

Capt. Faisal Saransi, M.T., M.Mar.
NIP.19750329 199903 1 002

Jumriani, SE., M.Adm., S.D.A.
NIP.19731201 199803 2 008

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Judul “Peran Jasa Keagenan dalam Proses Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Tugboat pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin” yang menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Diploma IV Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Skripsi ini ditulis berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari mengikuti perkuliahan dan pengalaman yang diperolehnya saat melakukan praktik di PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. Karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari ideal, maka pembaca sangat dihimbau untuk memberikan kritik, pemikiran, dan saran yang bersifat membangun.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Capt. Rudy Susanto, M.Pd., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, yang telah memberikan motivasi, arahan, serta izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Capt. Faisal Saransi, M.T., M.Mar., selaku Pembantu Direktur I Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar, yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
3. Ibu Jumriani, S.E., M.Adm.SDA., selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).
4. Ibu Jumriani, S.E., M.Adm.SDA., Dosen Pembimbing I dan Ibu Gradina Nur Fauziah, S.Si., M.Si., Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Terimakasih kepada Tuhan yang telah memberikan penulis kelancaran

dalam pengurusan skripsi ini .

6. Seluruh dosen, serta sivitas akademik Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
7. Rekan-rekan seperjuangan angkatan XLII khususnya rekan-rekan gelombang 62 yang selalu memberi dorongan dan semangat serta selalu memberi warna selama mengikuti pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyampaikan penyesalan atas segala kesalahan atau kekurangan dalam skripsi ini. Penulis yakin skripsi ini dapat membantu pembaca dan memberikan pemahaman baru bagi penulis.

Makassar, 21 Maret 2025



MUHAMMAD FAQIH HAMID

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD FAQIH HAMID
Nomor Induk Taruna : 21.43.061
Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan
Kepelabuhanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**”PERAN JASA KEAGENAN DALAM PROSES KEDATANGAN DAN
KEBERANGKATAN KAPAL TUGBOAT PADA PT. KARTIKA SAMUDRA
ADIJAYA SITE BANJARMASIN”**

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang terdapat dalam Skripsi saya ini yang menyatakan sebagai kutipan, adalah ide yang saya susun sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 21 Maret 2025



MUHAMMAD FAQIH HAMID
NIT : 21.43.061

ABSTRAK

MUHAMMAD FAQIH HAMID, “Peran Jasa Keagenan Dalam Proses Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tugboat Pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin” (Dibimbing oleh Jumriani Dan Gradina Nur Fauziah).

Banjarmasin, sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki letak geografis yang sangat strategis. Kota ini menjadi titik sentral bagi lalu lintas barang dan penumpang, baik di dalam maupun luar pulau Kalimantan. Banjarmasin berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi barang-barang impor dan ekspor yang menuju dan berasal dari Kalimantan. Untuk mengetahui apa peran agen dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada PT. KSA site Banjarmasin

Penelitian ini membahas peran jasa keagenan dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal tugboat pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. Penelitian ini mengkaji peran jasa keagenan yang diberikan oleh PT. Kartika Samudra Adijaya dalam mendukung kelancaran proses operasional tugboat, serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, termasuk wawancara dan dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Agen memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Mulai dari persiapan dokumen, koordinasi dengan berbagai instansi, hingga verifikasi kelayakan kapal, agen bertindak sebagai penghubung yang vital dalam rantai pasok maritim.

Kata kunci: keagenan, keberangkatan kapal, kedatangan kapal, keberangkatan kapal, tugboat,

ABSTRACT

MUHAMMAD FAQIH HAMID, “The Role of Agency Services in the Arrival and Departure Process of Tugboats at PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin” (Supervised by Jumriani and Gradina Nur Fauziah).

Banjarmasin, as the capital of South Kalimantan Province, has a very strategic geographical location. This city is a central point for goods and passenger traffic, both within and outside the island of Kalimantan, Banjarmasin functions as the main entry point for imported and exported goods to and from Kalimantan. To find out what the role of agents is in handling the arrival and departure of ships at PT. KSA site Banjarmasin

This study discusses the role of agency services in the arrival and departure process of tugboats at PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin. This study examines the role of agency services provided by PT. Kartika Samudra Adijaya in supporting the smooth operation of tugboats, as well as the challenges faced during the process. This study uses a qualitative method with data collection techniques through observation, including interviews and documentation in the field.

The results of this study indicate that agents have a very important role in ensuring the smooth arrival and departure of ships. Starting from document preparation, coordination with various agencies, to verification of shipworthiness, agents act as a vital link in the maritime supply chain.

Keywords: agency, ship departure., ship arrival, tugboat.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
B. Jenis-Jenis Keagenan	6
C. Fungsi Keagenan Kapal	6
D. Pengertian Kapal	7
E. Pengertian Dispensasi Kapal	9
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian	15
B. Subjek dan Objek Penelitian	15
C. Teknik Pengumpulan Data	15
D. Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	20
B. Hasil Penelitian	29
C. Hasil Observasi Penelitian	35
D. Upaya yang dilakukan agar pelayanan kapal berjalan lancar	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kapal <i>Tugboat</i> (Kapal Pandu) Dokumentasi 2024	8
Gambar 2.2 Kapal <i>Barge</i> (Tongkang) Dokumentasi 2024	9
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	13
Gambar 4.1 Struktuk Organisasi PT. Kartika Samudra Adijaya	20
Gambar 4.2 <i>Memorandum</i> sertifikat-sertifikat kapal TB-BG 2024	33
Gambar 4.3 sertifikat <i>Expired</i> dispensasi 2024	35
Gambar 4.4 kwitansi pembayaran kapal dispensasi 2024	37
Gambar 4.5 Sistem Simkapel Endors Sertifikat Kapal 2024	37
Gambar 4.6 Nota tagihan PNBP setelah sertifikat di <i>Aprove</i>	38
Gambar 4.7 <i>Schedule</i> alur kapal datang dan keluar tahun 2024	39
Gambar 4.8 Surat Persetujuan Berlayar (SPB) TB KSA 24	39
Gambar 4.9 LK3 Nahkoda TB KSA 24	40
Gambar 4.10 <i>Crewlist</i> TB KSA 24	41
Gambar 4.11 <i>Cargo manifest</i> TB KSA 24	41
Gambar 4.12 <i>PHQC</i> TB KSA 24	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Observasi	18
Tabel 3.2 Indikator Wawancara	18
Tabel 4.1 Struktuk Organisasi PT. Kartika Samudra Adijaya	20
Tabel 4.2 Daftar Kapal yang Di tangani PT. KSA Site Banjarmasin	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Transkrip Wawancara</i>	48
Lampiran 2 Surat Lat TB KSA 24	50
Lampiran 3 Surat Ukur TB KSA 24	51
Lampiran 4 Sertifikat Keselamatan Kontruksi TB KSA 24	52
Lampiran 5 Sertifikat Keselamatan Perlengkapan TB KSA 24	53
Lampiran 6 Sertifikat Radio TB KSA 24	54
Lampiran 7 Sertifikat Pencegahan Pencemaran TB KSA 24	55
Lampiran 8 Sertifikat Anti Teritip TB KSA 24	56
Lampiran 9 Sertifikat BKI TB KSA 24	57
Lampiran 10 Sertifikat ILR, PMK & HRU TB KSA 24	58
Lampiran 11 Sertifikat <i>CLC Bunker</i> TB KSA 24	59
Lampiran 12 Sertifikat <i>Wreck Removal</i> TB KSA 24	60
Lampiran 13 Sertifikat <i>Safe Manning</i> TB KSA 24	61
Lampiran 14 Sertifikat ISKR TB KSA 24	62
Lampiran 15 Sertifikat Polis & Asuransi TB KSA 24	63
Lampiran 16 Sertifikat SIUPAL TB KSA 24	64
Lampiran 17 Sertifikat RPK TB KSA 24	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banjarmasin, sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki posisi geografis yang sangat menguntungkan. Kota ini berfungsi sebagai pusat pergerakan barang dan orang, baik di dalam pulau Kalimantan maupun antar pulau. Banjarmasin juga menjadi gerbang utama untuk barang-barang impor dan ekspor yang datang ke atau dari Kalimantan. Pelabuhan Trisakti Banjarmasin berperan sebagai lokasi utama untuk aktivitas pemuatan dan pengiriman barang.

PT. Kartika Samudra Adijaya merupakan perusahaan swasta nasional yang telah beroperasi di sektor logistik, khususnya dalam transportasi melalui sungai (tongkang), selama lebih dari sepuluh tahun. Didirkannya pada tahun 1994, perusahaan ini telah berhasil membangun reputasi yang kuat sebagai penyedia layanan logistik yang handal dan bersaing di industri batubara di Indonesia.

Jasa perwakilan kapal adalah layanan yang disediakan oleh individu atau perusahaan yang berfungsi sebagai wakil resmi dari perusahaan pelayaran di pelabuhan tertentu. Agen kapal memiliki tanggung jawab untuk menangani semua hal yang berhubungan dengan kapal saat berada di pelabuhan itu, mulai dari proses kedatangan hingga saat kapal berangkat. Sebagai salah satu perusahaan pelayaran terkemuka di Indonesia, PT. Kartika Samudra Adijaya tentu bergantung pada jasa perwakilan kapal untuk menjaga kelancaran operasional kapal-kapalnya, terutama di cabang Banjarmasin.

Pada saat memasuki wilayah suatu pelabuhan, akan dilaksanakan pembuatan dokumen *Clearance in* dan *Clearance out*, maka agen wajib menyiapkan dokumen tersebut dengan berbagai persetujuan dari instansi-instansi yang bersangkutan.

Proses kedatangan dan keberangkatan kapal merupakan rangkaian kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak pihak. Inefisiensi dalam proses ini dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti keterlambatan, biaya yang tinggi, dan kurangnya koordinasi.

Jasa keagenan memiliki peran yang sangat krusial dalam menjamin kelancaran operasional kapal di PT. Kartika Samudra Adijaya, khususnya di cabang Banjarmasin yang merupakan salah satu hub transportasi laut yang sibuk di Kalimantan Selatan. Aspek penting seperti koordinasi multipihak, pengurusan dokumen, fasilitasi pelayanan pelabuhan.

Berdasarkan pengalaman dan permasalahan dari kejadian tersebut peran jasa keagenan sangatlah penting dan sangat besar dalam kegiatan pelayaran sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari dan mengembangkan karya tulis ilmiah yang berjudul "Peran Jasa Keagenan Dalam Proses Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tugboat Pada PT. Kartika Samudra Adijaya Site Banjarmasin."

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangatlah penting. Dalam penelitian, merumuskan suatu masalah memudahkan penulis melakukan penyelidikan untuk menemukan jawaban yang benar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran agen dalam menangani kapal yang akan datang dan berangkat dari pelabuhan ?
2. Apa saja kendala pada saat kapal sandar dan upaya yang dilakukan dalam menangani kendala pada PT. KSA site Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa peran agen dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada PT. KSA site Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala pada saat kapal sandar dan upaya dalam menangani kendala pada PT. KSA Site Banjarmasin.

D. Manfaat Penelitian

Tambahan wawasan yang berguna bagi peneliti dan khususnya untuk pembaca. Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan bagi peneliti agar lebih mengerti dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara menangani kapal yang datang dan akan berangkat dari pelabuhan agar terhindar dari dispensasi yang menyebabkan kapal terlambat dalam beroperasi.
 - b. Sebagai sumbangan ilmu bagi pembaca baik langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya bermanfaat untuk meningkatkan bagaimana cara menangani kapal yang akan datang dan berangkat dari pelabuhan.
 - c. Sebagai acuan dan masukan agar agen dan crew kapal dapat menerapkan hasil dari penelitian peneliti tentang cara menangani kapal agar tidak terkena dispensasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Umum
Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sumbangan ilmu khususnya dalam proses kedatangan dan keberangkatan kapal pada pelabuhan.

b. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana peran agen dalam menangani kapal masuk dan keluar pada saat melaksanakan prada sehingga nantinya mampu mengatasi masalah tersebut di saat berada di pelabuhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Keagenan

Keagenan umum merupakan sebuah perusahaan pelayaran yang dilibatkan oleh perusahaan pelayaran di Indonesia atau perusahaan asing (principal) yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola seluruh kebutuhan yang berkaitan dengan kepentingan kapal, baik kapal sewa maupun kapal milik yang dijalankan oleh principal. Dalam konteks ini, perusahaan pelayaran dapat menetapkan agen untuk memperoleh layanan kapal mereka, namun mereka juga bisa ditunjuk sebagai agen untuk memberikan layanan kepada kapal milik perusahaan lain, menurut Soewedo, E. K. H (2009).

Berdasarkan KBBI, istilah keagenan berasal dari kata dasar agen, yang berarti perwakilan dalam konteks perdagangan dan lain-lain. Agen merujuk pada suatu perusahaan atau lembaga yang berfungsi sebagai perantara bagi dan atas nama pihak utama (individu atau entitas hukum) dalam kesepakatan untuk melakukan pemasaran tanpa memindahkan kepemilikan atas barang fisik atau jasa yang dimiliki atau dikuasai oleh pihak utama yang mengungkannya. Agen juga diberi hak untuk bertindak atas nama orang lain (pihak utama) Meranti (2019).

Keagenan adalah suatu hubungan yang memiliki kekuatan hukum yang muncul ketika dua pihak yang sepakat membuat kesepakatan di mana salah satu pihak yang disebut agen setuju untuk mewakili pihak lainnya yang disebut pemilik (principa). Dalam hal ini, pemilik tetap memiliki hak untuk mengawasi agen dalam menjalankan tugas yang telah dipercayakan kepadanya, menurut Suyono, R. P (2007)

B. Jenis-Jenis Keagenan

Keagenan dibagi dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1. *General agent*

Yaitu perusahaan dalam negeri yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran internasional untuk menyediakan layanan bagi kapal-kapal milik perusahaan luar negeri saat berlayar dan berlabuh di pelabuhan Indonesia. Tugasnya meliputi koordinasi semua aktivitas yang dilakukan oleh kapal, seperti proses bongkar muat, bantuan bersandar, serta pemanduan kapal dengan efektif.

2. *Sub agent*

Yaitu perusahaan pelayaran yang diwakili oleh agen utama untuk memberikan layanan kepada kapal di pelabuhan tertentu. Agen utama ini bertugas untuk menangani kebutuhan kapal dan kru, melakukan perbaikan serta pemeliharaan, serta menyediakan perlengkapan dan suku cadang untuk kapal.

3. *Cabang agent*

Yaitu bagian dari agen umum di suatu pelabuhan tertentu. Dalam hal ini terbagi menjadi dua jenis pelayaran, yaitu liner dan tramper. Layanan liner menunjuk agen umum atau agen pemesanan untuk menangani kargo dan kapal. Sementara itu, tramper menunjuk agen khusus karena hanya akan digunakan saat kapal tersebut disewa di pelabuhan tempat kapal melakukan proses muat dan bongkar.

C. Fungsi Keagenan Kapal

Keagenan dibagi dalam beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Mengawasi pelaksana penanganan atau layanan keagenan yang melibatkan aktivitas fisik muatan serta kegiatan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal.
2. Memberikan data dan evaluasi terhadap kegiatan keagenan
3. Mengadministrasikan kegiatan keagenan

4. Mendorong aktivitas keagenan agar bisa mendukung kegiatan utama perusahaan.

D. Pengertian Kapal

Pengertian kapal Menurut Suranto (2004:47) menyatakan bahwa kapal merupakan alat transportasi air dengan berbagai bentuk dan tipe, yang bergerak menggunakan mekanisme, mesin, atau ditarik, termasuk kendaraan yang mendukung daya angkat dinamis, kapal yang berada di bawah air, serta alat buoy dan struktur terapung yang tidak bergerak.

Kapal dagang dapat dikelompokkan berdasarkan jalurnya menjadi tramper dan liner. Tramper adalah kapal yang tidak memiliki tujuan, jalur, dan jadwal yang tetap, sedangkan liner adalah kapal yang memiliki tujuan, rute pelayaran, dan jadwal yang sudah ditentukan.

Berikut Kapal yang digunakan PT Kartika Samudra Adijaya dalam beroperasi terdiri dari beberapa jenis antara lain:

1. Tugboat, atau yang dikenal sebagai kapal pandu, adalah jenis kapal yang berfungsi untuk melakukan manuver, terutama dalam menarik atau mendorong kapal-kapal yang lebih besar. Ukuran tugboat biasanya lebih kecil jika dibandingkan dengan kapal lainnya., namun memiliki tenaga yang begitu besar kapasitas mesinnya rata-rata 750 sampai 3.000 tenaga kuda (*horse power*) bahkan kapal *tugboat* yang berada dilaut lepas bisa mencapai 25.000 tenaga kuda, biasanya kapal *tugboat* ditemukan dipelabuhan ataupun kanal sungai yang memiliki banyak peran yang terbagi lagi dalam beberapa jenis sesuai dengan yang dibutuhkan.

Gambar 2.1 Kapal Tugboat (Kapal Pandu)



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

2. Barge (Tongkang), adalah jenis kapal yang digunakan untuk mengangkut barang-barang berat di perairan yang tidak dalam. Ciri fisiknya meliputi badan kapal yang lebar dan datar serta bagian depan yang runcing, yang membuatnya sangat cocok untuk mengangkut kargo.

Kapal *barge* (tongkang) memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Transportasi yang efisien, dikarenakan daya angkutnya yang besar dan memfasilitasi distribusi yang luas, sehingga sangat efisien dalam mendistribusikan muatan
- b. Dengan mempermudah pengiriman barang, kapal tongkang dapat beroperasi di perairan yang tidak dalam menjadikan barang-barang seperti pasir, kayu, dan batubara bisa diangkut ke berbagai tempat. Ini mempercepat proses pengiriman barang ke tujuan akhir dan mendukung sistem rantai pasokan yang lebih efektif.
- c. Alat transportasi yang mempunyai kapasitas besar, mampu mendukung pengangkutan dalam jumlah yang sangat tinggi, kapal ini menjadi pilihan yang efisien untuk mengatasi masalah geografi di Indonesia yang terdiri dari lautan dan pulau-pulau.

Gambar 2.2 Kapal Barge (Tongkang)



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

E. Pengertian Dispensasi Kapal

Dispensasi kapal merupakan suatu keputusan pemerintah yang memberikan izin atau hukuman terhadap kapal tertentu, dan selanjutnya dispensasi ini dikeluarkan oleh pihak yang memiliki otoritas yang sah. Meskipun demikian, penerima dispensasi tersebut tetap terikat mengikuti peraturan yang berlaku, seperti sertifikasi pandu dan stabilitas kapal, kecukupan alat, dan hasil *medical chek up* saat masih berlaku yang habis masa berlakunya pemberian dispensasi kapal didasarkan pada pertimbangan tertentu. (Surat Edaran DJPL Nomor SE 18 tahun 2020 tentang dispensasi kapal).

F. Pengertian Kedatangan Kapal

Kedatangan kapal yaitu suatu proses kegiatan dimana kapal akan tiba disuatu pelabuhan/rede yang sudah ditentukan. Dalam Kedatangan kapal ini melibatkan banyak tahapan, terutama saat

menjalani proses Clearance In.

Clearance In kapal adalah tahapan izin yang dijalankan oleh agen perusahaan pelayaran di berbagai instansi pelabuhan yang berhubungan ketika kapal akan masuk ke perairan pelabuhan, lalu menuju area pelabuhan hingga kapal berlabuh di dermaga untuk melakukan aktivitas bongkar muat dan aktivitas lainnya.

G. Pengertian Keberangkatan Kapal

Keberangkatan kapal merupakan suatu rangkaian kegiatan di mana kapal bersiap untuk berlayar dari pelabuhan atau tempat tertentu yang telah ditentukan. Sebelum kapal dapat berangkat, terdapat berbagai proses yang harus dilalui, terutama saat pelaksanaan Clearance out.

Clearance out kapal adalah tahap perizinan yang harus dilalui sebelum keberangkatan, yang diurus oleh agen perusahaan pelayaran kepada semua lembaga terkait di pelabuhan. Proses ini dilakukan setelah kapal menyelesaikan aktivitas bongkar muat dan kegiatan lainnya, sebelum meninggalkan pelabuhan untuk menuju tujuan berikutnya.

H. Pengertian Dokumen kapal

Dokumen kapal merupakan surat-surat yang memiliki nilai penting dan bersifat tertulis atau dicetak, yang digunakan sebagai bukti atau informasi yang memperkuat, menurut Samhis Setiawan (2020).

Dokumen kapal adalah syarat-syarat krusial yang harus dijaga dengan baik, karena tanpa dokumen tersebut, kapal atau armada tidak dapat menjalani perjalanan laut, menurut Peter Salim (2022).

Menurut Sukrisno, Sudjatmiko F.D.C (1985) dalam Piaratama, CD (2019) mendefinisikan dokumen kapal (ship's documents) adalah dokumen-dokumen yang harus dimiliki oleh dan harus berada di atas kapal, dokumen-dokumen yang menyatakan kesempurnaan *Certificate*

kapal dalam berbagai fungsi terdiri dari:

1. *Of Registry* (Surat Tanda Kebangsaan).

Surat keterangan kebangsaan adalah dokumen yang menginformasikan tentang kebangsaan sebuah kapal, yang dikeluarkan oleh pemerintah negara di mana kapal tersebut terdaftar.

2. *Meetbrief* (Surat ukur).

Yaitu dokumen atau surat keterangan yang menjelaskan dimensi-dimensi utama dari sebuah kapal, seperti panjang (panjang total, panjang antara garis tegak), lebar, kedalaman, berat (draft), ukuran dari setiap pintu kapal, dan sebagainya.

3. *Sea Worthy Certificate* (Sertifikat Layak Laut).

Ini adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa kapal memenuhi syarat untuk berbagai peran, peralatan berlayar, dan sebagainya.

4. *Loadline Certificate* (Sertifikat Lambung Timbul)

Sertifikat ini menentukan kedalaman kapal yang diperbolehkan berada di atas permukaan air laut, baik pada tingkat minimum maupun maksimum.

5. *Crew List* (Daftar Anak Buah Kapal)

Ini adalah sebuah daftar yang menjelaskan mengenai profil anggota kapal beserta pangkat dan posisi mereka masing-masing.

6. *Radio Safety Certificate* (Sertifikat Keamanan Radio)

Sertifikat ini menyatakan bahwa kapal memiliki peralatan penerima dan pengirim radio yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

7. *Safety Certificate* (Sertifikat Keamanan)

Sertifikat ini ditujukan khusus untuk kapal penumpang, yang menyatakan bahwa perlindungan bagi penumpang selama di atas kapal adalah memadai, mencakup keselamatan fisik, moral, serta perlindungan dari perilaku tidak pantas yang dilakukan oleh anak buah kapal.

8. *Bill Of Healt* (Sertifikat Kesehatan)

Yaitu dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga kesehatan pelabuhan yang mengonfirmasi bahwa kapal tidak terjangkit wabah dan bahwa semua orang di dalam kapal dalam kondisi sehat. Dokumen ini dikeluarkan setiap kali kapal berangkat dari sebuah pelabuhan.

9. *Cargo Ship safety Contruction certificate* (Keselamatan Kontruksi Kapal)

Yaitu surat resmi yang diterbitkan setelah dilakukan survei terhadap kapal barang yang berkapasitas lebih dari 500 GT dan memenuhi ketentuan yang berlaku, sesuai dengan peraturan SOLAS regulation 1/10. Selain itu, juga mencakup ketentuan dari chapter II-1 dan II-2 yang berkaitan dengan rencana penanggulangan kebakaran dan sertifikat kebakaran. Sertifikat ini dikeluarkan oleh negara asal kapal tersebut (Flag State) dan memiliki masa berlaku selama 5 (lima) tahun (SOLAS Protocol/ 1998, regl2).

10. *Cargo Ship Safety Equiq-ment Certificate* (Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Barang)

Sertifikat ini diterbitkan setelah dilakukannya survei pada kapal kargo yang memiliki ukuran lebih dari 500 GT serta memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan SOLAS, termasuk persyaratan pada bab II-1, II-2, III, dan ketentuan SOLAS lainnya.

I. Kerangka Pikir

Gambar 2.3 Kerangka Penelitian Peran Jasa Keagenan Dalam Proses Menangani Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Tugboat Pada PT Kartika Samudra Adijaya



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan area di mana peneliti menjalankan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi terkait topik yang sedang diteliti. Tempat penelitian juga sering disebut sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses penelitian berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti di pelabuhan atau perusahaan pelayaran saat melaksanakan Praktek Darat (PRADA).

2. Jenis Penelitian

Dalam penyelidikan data penulisan jurnal ilmiah ini, peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Dalam proses ini, penulis melakukan riset dan mengumpulkan informasi deskriptif, baik dari wawancara maupun dokumen tertulis, yang berasal dari individu dan lingkungan sekitar yang diperhatikan saat penulis menjalani praktik lapangan (Prada) di PT Kartika Samudra Adijaya selama satu tahun.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dari penelitian adalah fokus untuk mencapai tujuan tertentu terkait hal yang akan dibuktikan dengan cara yang objektif.

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016), subjek yang diteliti adalah batasan dalam penelitian yang dapat ditentukan oleh peneliti melalui objek, peristiwa, atau individu yang berhubungan dengan variabel yang

sedang diteliti.. Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas maka peneliti akan menggali informasi terhadap agen dan kru kapal.

2. Objek Penelitian

Menurut Umar (2013:18), fokus dari penelitian adalah sebagai berikut. Fokus penelitian menjelaskan mengenai apa saja atau siapa saja yang menjadi sasaran penelitian. Selain itu, juga mencakup lokasi dan waktu penelitian dilakukan, serta aspek lainnya yang dianggap penting. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka fokus penelitian yang akan diobservasi oleh peneliti adalah PT. KSA yang berlokasi di Banjarmasin saat pelaksanaan praktik lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang diangkat. Proses ini sangat krusial agar data yang diperoleh dalam penelitian berbentuk utuh, sehingga bisa menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Menurut Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan menata proses pengumpulan data agar lebih teratur.

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah terapan ini dikumpulkan melalui: Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait permasalahan penelitian yang penulis ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan karya ilmiah terapan ini dikumpulkan melalui :

1. Metode Lapangan (*Field Research*)

Ini adalah sebuah studi yang dilaksanakan dengan cara terencana menggunakan informasi yang tersedia di lapangan.

2. Metode Observasi

Berdasarkan pendapat Fatoni (2011), observasi merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan pengamatan, disertai dengan pencatatan mengenai kondisi atau perilaku obyek yang menjadi fokus.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan yang bersifat satu arah. Ini berarti bahwa pertanyaan diajukan oleh orang yang melakukan wawancara, sementara yang diwawancarai memberikan jawabannya.

4. Metode Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004:72), cara dokumentasi adalah data yang bersumber dari catatan penting, baik yang dihasilkan oleh institusi atau organisasi maupun oleh individu. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto oleh peneliti untuk mendukung hasil penelitian.

5. Metode Kepustakaan

Metode pustaka adalah pendekatan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur, buku, dan tulisan yang relevan dengan topik yang dibahas, guna mendapatkan dasar teori yang akan digunakan dalam mempelajari masalah yang sedang diteliti.

D. Analisis Data

Analisis informasi yang akan diterapkan oleh peneliti pada kesempatan ini memanfaatkan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah suatu metode induktif untuk mengatur data ke dalam

beberapa kategori serta mengenali pola-pola (hubungan) di antara berbagai kategori.

Dalam analisis data kualitatif, terdapat proses yang dilakukan secara terstruktur untuk mencari dan mengolah berbagai informasi yang berasal dari wawancara, observasi lapangan, dan ulasan dokumen (literatur) untuk menghasilkan laporan hasil penelitian.

Analisis data kualitatif ini bertujuan untuk :

1. Menemukan makna, bagaimana memberikan makna atas sesuatu, baik berupa aktivitas, konsep, pernyataan, dan lain-lain.
2. Menerangkan dan menjelaskan latar belakang yang mengelilingi suatu keadaan atau kejadian, agar dapat mengungkapkan bahwa suatu aksi tidak dapat dipisahkan dari situasi sekitar yang ada.
3. Menjelaskan atau menggambarkan cara suatu proses berlangsung, langkah-langkah apa yang diambil, serta metode pelaksanaan langkah-langkah tersebut.
4. Menjabarkan argumen atau dasar, mengapa suatu tindakan dilakukan dengan cara tertentu. Proses analisis data terbagi menjadi beberapa langkah yang meliputi pengumpulan data, penyusunan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau narasumber dilakukan melalui wawancara, pengamatan, analisis dokumen, serta foto-foto kegiatan yang tersedia.

b. Reduksi data

Dalam proses pengurangan data, informasi yang ada akan disusun karena hasil wawancara menyediakan data yang luas, bahkan masih dalam bentuk mentah, dan dengan demikian kita hanya dapat mengambil informasi yang perlu saja.

c. Penyajian data.

Dalam penyajian data, data yang disajikan berbentuk sistematis berupa laporan deskriptif analitik dan logis yang

mengarah pada kesimpulan penyajian data diambil dari laporan data Surat Persetujuan Berlayar beberapa kapal yang diageni pada PT. KSA site Banjarmasin.

d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut intepretasi penulis yaitu mengembangkan makna yang di tampilkan, kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan tujuannya dijamin. Pengujian ini adalah hasil dari refleksi yang muncul dari pikiran peneliti yang menyusun catatan atau merupakan suatu analisis ulang terhadap informasi yang diperoleh di lapangan.

Daftar Observasi

Tabel 3.1 Daftar Observasi

NO	STANDAR OPERASIONAL YANG SEHARUSNYA DILAKUKAN	DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1.	Melakukan komunikasi antara agen dan kru kapal pada saat kapal akan tiba dipelabuhan maupun berangkat dari pelabuhan	Ya	
2.	Memeriksa dokumen oleh tim kapal saat kapal beroperasi memasuki dan meninggalkan area DLKR pelabuhan.		Tidak
3.	Melakukan pengecekan dokumen kadaluarsa oleh agen dan kru kapal pada saat dokumen sudah berada dikantordan siap di <i>clearance in</i> maupun <i>clearance out</i>		Tidak
4.	Dokumen langsung dibawa ke kantor syahbandar untuk di <i>clearance in</i> maupun <i>clearance out</i>	Ya	

Indikator Wawancara

Tabel 3.2 Indikator Wawancara

No	PERTANYAAN
1	Apa saja faktor yang menyebabkan kapal sehingga bisa terkena dispensasi pada saat melakukan operasi
2	Dampak apa yang ditimbulkan saat terjadinya dispensasi terhadap kapal apabila tidak segera diatasi?
3	Upaya apa yang dilakukan oleh agen kapal untuk menangani kapal saat terkena dispensasi?
4	Bagaimana cara agen mengetahui telah terjadinya dispensasi kapal?